

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada enam rumah sakit di Kota dan Kabupaten Bandung tersebut dinilai telah berhasil, hal ini diindikasikan dengan terpenuhinya unsur-unsur sistem yaitu sasaran dan tujuan, masukan, keluaran, penyimpanan data, pengolahan, instruksi dan prosedur, pengguna serta pengendalian dan pengukuran keamanan.
2. Pengendalian intern persediaan obat-obatan pada enam rumah sakit di Kota dan Kabupaten Bandung pada umumnya sudah cukup efektif. Dalam hal ini yaitu terdapatnya unsur-unsur pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penetapan resiko, informasi dan komunikasi, serta pengawasan yang cukup memadai. Selain itu telah terpenuhinya tujuan dari pengendalian intern persediaan obat-obatan, seperti efektivitas dan efisiensi operasi, laporan persediaan obat-obatan yang dapat diandalkan, dan ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
3. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan terhadap efektivitas pengendalian intern persediaan obat-obatan. Ini berarti apabila terjadi peningkatan pada penerapan

sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan akan mengakibatkan peningkatan pada efektivitas pengendalian intern persediaan obat-obatan dan sebaliknya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pihak rumah sakit mengadakan pelatihan terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan agar seluruh karyawan yang berhubungan dengan sistem tersebut dapat menggunakannya dengan baik yang nantinya akan meningkatkan efektivitas pengendalian intern persediaan obat-obatan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan serupa, sebaiknya melakukan penelitian dengan sampel rumah sakit yang lebih banyak lagi dimana perbandingan antara rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta adalah sama. Dan hendaknya membandingkan dengan faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pengendalian intern persediaan yaitu penerapan audit internal pada rumah sakit tersebut.